

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaringan jalan raya yang merupakan prasarana transportasi darat memegang peranan yang sangat penting dalam sektor perhubungan terutama untuk kesinambungan barang dan jasa. Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana jalan yang memadai. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui usaha-usaha antara lain menetapkan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan. (Cahyadi 2011)

Pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu akan memerlukan metode yang efektif dalam perancangan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan. Perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang dititik beratkan pada perencanaan bentuk fisik sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas dan sebagai akses dari satu tempat ke tempat lain. sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melaluinya dengan aman dan nyaman. (Sukirman 1999)

Oleh karena itu, pembangunan prasarana jalan bukanlah hal yang mudah, disamping membutuhkan dana yang tidak sedikit, juga diperlukan perencanaan yang baik. Pembuatan jalan raya yang menghubungkan Desa Eimau-Guamabala, Sabu tengah yang bertujuan untuk memberikan kelancaran, keamanan dan kenyamanan bagi pemakai jalan serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar jalur jalan, karena merupakan salah satu akses menuju tempat wisata Guamabala Untuk mengatasi masalah diatas pemerintah Kabupaten Sabu Raijua dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum membangun dan meningkatkan jalan yang salah satunya adalah **Proyek Peningkatan Jalan di ruas jalan desa Eimau-Guamabala Kecamatan Sabu Tengah, Kabupaten Sabu Raijua**. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalulintas baik manusia maupun barang/jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan geometri jalan yang menghubungkan Desa Eimau – Guamabala agar memperoleh jalan yang sesuai dengan fungsi dan kelasnya?
2. Bagaimana Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan?
3. Bagaimana Anggaran Biaya dan yang dibutuhkan untuk membuat jalan Tersebut?

1.3 Tujuan

Dalam perencanaan pembuatan jalan ini ada tujuann yang hendak dicapai yaitu:

1. Merencanakan bentuk geometri dan kelas fungsinya.
2. Merencanakan Tebal Perkerasan pada Jalan Tersebut.
3. Menghitung Anggaran Biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan jalan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui bentuk geometri jalan dan kelas fungsinya.
2. Dapat mengetahui tebal perkerasan pada jalan tersebut.
3. Dapat mengetahui besarnya Anggaran Biaya pada pembuatan jalan tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu;

1. Perencanaan geometrik hanya dilakukan pada STA 0+00 – STA 2+00.
2. Perencanaan tebal perkerasan mangacu pada metode Manual Desain Perkerasan tahun 2017.
3. Menghitung rencana anggaran biaya sesuai dengan analisa harga satuan sesuai dengan harga satuan daerah setempat dan tidak sampai pada Kurva S dan Time Schedule.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini ada keterkaitan dengan peneliti terdahulu yaitu:

No	Nama Peniliti	Judul	Persamaan	Perbedaaan
1	Fransisco Regis k. (2015)	Evaluasi Geometrik Ruas Jalan Taebenu, Kelurahan Naimata, Kota Kupang	1. Pembahasan tentang geometrik	1. Lokasi berbeda 2. Tidak menghitung rencana anggaran biaya
2	Chandra Hasan (2019)	Perencanaan Ulang Geometrik Dan Tebal Perkerasan Lentur Ruas Jalan Tilong DAM Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang (STA 0+000-STA 1+275)	1. Pembasan tentang geometrik 2. Membahas tentang perkerasan lentur	1. Lokasi berbeda 2. Tidak menghitung rencana anggaran biaya
3	Andika Indra Cahyadi	Perencanaan Goemetrik, tebal Perkerasan dan Rencana anggaran Biaya	1. Pembahasan tentang geometrik 2. Membahas tentang tebal perkerasan 3. Pembahasan tentang RAB	1. Lokasi berbeda 2. Tidak membahas time schedule